

IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG

Devi Sela Eka Selvia¹

¹PAI FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

1devisela14@gmail.com

ABSTRACT

The learning process can be effective and efficient by planning the learning process, implementing the learning process, assessing learning outcomes, and monitoring the learning process. Therefore, every educational institution is obliged to organize an interactive, enjoyable, challenging, and motivating learning process for students to be active and creative. The use of appropriate learning methods can create learning conditions that allow students to learn actively. One interesting learning method is the team quiz method which is easy for students to understand and makes them happy and enthusiastic during the learning process. The aim of this research is to find out the planning, implementation, and evaluation of the team quiz method in Islamic religious education subjects for grade VII students at SMPN 31 Bandar Lampung. This study uses field research. The method used is descriptive qualitative, involving one teacher and grade VII students at SMPN 31 Bandar Lampung. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data were analyzed qualitatively using data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was checked using source triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the Team Quiz method in Islamic Religious Education subjects for grade VII students at SMPN 31 Bandar Lampung involves three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the teacher must prepare everything for the learning process; in the implementation stage, the teacher applies the method; and in the evaluation stage, the teacher assesses the entire learning process.

Keywords: Implementation 1, Team Quiz Method 2, Islamic Religious Education 3

ABSTRAK

Proses pembelajaran dapat efektif dan efisien memerlukan adanya perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan berkewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan termotivasi peserta didik, untuk aktif, kreatif. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif. Salah satu metode pembelajaran yang menarik yakni metode team quiz mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode team quiz pada mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik VII di SMPN 31 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, yang melibatkan satu orang guru dan peserta didik di kelas VII SMPN 31 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung mengetahui 3 tahapan pada tahapan pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru harus mempersiapkan segala sesuatu untuk proses KBM, tahap kedua pelaksanaan guru menerapkan metode, tahap evaluasi guru menilai dari keseluruhan proses KBM.

Kata Kunci: Implementasi 1, Metode Team Quiz 2, Pendidikan Agama Islam 3

A. Pendahuluan

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.

Pendidikan merupakan tempat dimana merubah suatu manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan sangat diperlukan lebih-lebih dalam kehidupan manusia saat ini, pada

zaman era globalisasi yang ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan yang serba cepat dan kompleks, baik yang menyangkut perubahan nilai maupun struktur yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sehingga dapat dikatakan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sangat mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perubahan zaman. Oleh sebab itu, guru perlu memikirkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai cara belajar individu, mempotensikan diri dalam belajar, dan kemampuan belajar.

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan adanya perencanaan proses pembelajaran,

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan berkewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan termotivasi peserta didik, untuk aktif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik dan psikologi peserta didik. Dengan demikian pendidikan dan pembelajaran adalah suatu rancangan yang dilakukan antara guru dan peserta didik bertujuan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Belajar bukan hanya sekedar tahu, menguasai ilmu dan menghafal semua teori yang dihasilkan orang lain, tetapi belajar merupakan proses berpikir.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Team quiz adalah suatu metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning* metode ini merangsang peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan dibentuk suatu kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya mempunyai tanggung jawab yang sama. Penggunaan metode team quiz dalam pembelajaran dapat memberikan stimulus pada peserta didik untuk belajar lebih aktif, meningkatkan keseriusan, menghilangkan kebosanan, membangun keberanian dalam diri peserta didik. Sehingga peserta didik termotivasi dalam berkompetisi antar kelompok, hal ini dapat melatih keterampilan peserta didik dalam berpikir secara kritis dan dapat melatih daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam metode pembelajaran team quiz ini peserta didik dituntut untuk berpikir dengan karakteristik pribadi yang dimiliki, disamping itu pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Keaktifan peserta didik ialah, suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Peserta didik secara aktif untuk menemukan ide dari materi pembelajaran, memecahkan masalah atau mengaplikasikan apa yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dimaksudkan untuk mendorong potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar. Semua peserta didik memiliki dorongan untuk berbuat sesuatu, memiliki kemampuan, dan aspirasinya sendiri. Belajar yang dilakukan pastinya melibatkan orang lain. Semua cara belajar memiliki unsur keaktifan, disetiap proses belajar peserta didik tentunya diperlukan sikap aktif dalam menanggapi pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam belajar tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, misalnya mendengar seorang guru yang sedang menyampaikan, mendiskusikan sesuatu dengan guru atau teman sekelas dan sebagainya. Jadi keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah yang nantinya dapat memperoleh keberhasilan

belajar. Keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Dengan adanya keaktifan peserta didik didalam proses pembelajaran, tentu membuat pembelajaran jadi lebih hidup dan menyenangkan. Serta tujuan dan hasil belajarpun dapat tercapai dengan baik. Itulah pentingnya peran keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Data awal keaktifan belajar ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi oleh penulis kepada peserta didik dan guru saat melakukan penelitian, pada tabel di bawah ini terdapat pernyataan dari hasil wawancara kelas VII A pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana keaktifan belajar ini tergolong pada kategori yang cukup baik, namun belum begitu baik dapat ditingkatkan lagi. Dalam proses pembelajaran metode team quiz materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga

dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Terjadinya interaksi dengan kelompok dapat melatih peserta didik bertanggung jawab dan menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatar belakang yang berbeda. Peserta didik bertanggung jawab memberi penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dengan kelompok akan tercipta, karena peserta didik merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang, dan prestasi belajar akan menjadi lebih baik.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dirancang secara aktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang tepat akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menarik bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) atau penelitian yang diterapkan guna mendapat data yang nyata. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi atau melihat situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam.

Jadi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau

melukiskan secara sistematis faktafakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.Secara Perencanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pastinya menggunakan suatu metode, agar jalannya pembelajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian peserta didik. dalam hal ini peneliti mengamati penggunaan metode team quiz. Dimana pada metode ini peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok besar. Tiap kelompok bekerja sama untuk memahami materi dan mendapatkan point terbanyak dari menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari setiap kelompok yang berbeda. Penilaian berdasarkan hasil

point atau jawaban terbanyak setiap kelompok.

Menurut peneliti metode pembelajaran team quiz adalah pembelajaran berbasis kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 kelompok besar. Dimana dari masing-masing kelompok ini nantinya diharuskan bisa memahami dan menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada setiap kelompok. Di dalam kelompok tersebut nantinya berisi peserta didik yang diacak yakni ada peserta didik yang aktif juga digabung dengan peserta didik yang kurang aktif sehingga dalam kerja samanya nanti harapannya yang aktif juga pintar ini mampu mempengaruhi dan berbagi wawasan dengan peserta didik yang kurang aktif.

Konsep metode team quiz sebenarnya bukan hal yang pertama kali dilakukan, hanya saja dalam hal penerapannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik sendiri lebih cepat menyerap informasi dengan wawasan yang luas.

Variasi yang dilakukan guru pada implementasi metode team quiz dapat berupa metode pembelajaran yang menarik. Selain itu, peserta

didik diminta untuk memahami materi yang sudah dibagi poin masing-masing kelompok yang kemudian membuat pertanyaan dan bergantian perwakilan kelompok melontarkan pertanyaan kepada kelompok lain.

Selain itu, dengan metode pembelajaran ini peserta didik dapat menyadari akan pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui observasi yang dilakukan. Penyadaran yang dimaksud dalam hal ini adalah, seorang guru bisa menyadarkan peserta didik tentang pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memperkenalkan lebih jauh terkait pentingnya pendidikan agama islam untuk kehidupan sehari-hari utamanya umat Muslim. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hampir keseluruhan peserta didik mengeluh tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkesan membosankan, sehingga alasan ini pula yang pada akhirnya membuat Bapak Irwanto MP.d selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengubah suasana belajar lebih kepada keaktifan peserta didik yang saling kerjasama.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya kesadaran peserta didik yang dulunya menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sekedar pelajaran biasa, kini menyadari jika Pendidikan Agama Islam sama pentingnya dengan pelajaran lain yang harus didalami, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pelajaran yang menyenangkan.

Sehingga berdasarkan wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya perencanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung dimulai dengan penyusunan modul ajar terlebih dahulu yang biasanya memang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran pada umumnya dan khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana dengan melakukan perencanaan sebelum proses pembelajaran dimulai harapannya ketika pelaksanaan KBM nantinya konsep yang sudah matang dan terperinci, maka proses belajar mengajar yang

diinginkan terlaksana dengan baik, sehingga output yang dihasilkan juga maksimal nantinya.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung

Penerapan metode pembelajaran merupakan pengaplikasian metode pembelajaran team quiz di kelas, berdasarkan observasi yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya guru harus mempersiapkan segala persiapan dengan matang guna menunjang hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sesuai dengan apa yang Bapak Irwanto M.Pd antara lain:

Mempersiapkan alat peraga/media/bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik

untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan menginformasikan tentang metode pembelajaran yang dilakukan yaitu team quiz.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian.

Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Ketika proses pembelajaran berlangsung yang dimulai dari kegiatan awal atau pembukaan, inti kegiatan pembelajaran, dan penutup berjalan dengan lancar dan baik. Begitupun dengan respon peserta didik yang aktif dan semangat dalam

bertanya dan mencari jawaban agar point yang didapatkan lebih unggul dari anggota kelompok atau tim lainnya. Dimulai dari pembagian anggota kelompok yang diambil dari urutan bangku tempat duduk peserta didik, tujuannya agar mempermudah pergerakan dan tidak memakan banyak waktu untuk berkumpulnya para anggota kelompok satu dan lainnya. Peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok dikarenakan tidak membosankan dan bisa saling membantu maupun bertukar informasi serta berkolaborasi dengan peserta didik lainnya pada kegiatan Metode pembelajaran team quiz ini pun dibutuhkan rasa kerjasama tim yang baik untuk menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan. Melalui penerapan ini, guru berhasil membuat suasana belajar lebih menyenangkan.. Tak lupa dipertengahan pembelajaran pun guru ataupun pendidik memberikan ice breaking yang bertujuan agar peserta didik tetap kondusif dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan metode team quiz ini, karena peran guru sangat amat penting dalam mengawasi dan mengkondisikan

kelas agar tetan aman dan nyaman dalam proses pembelajaran sehingga berjalan lancar hingga kegiatan penutup pembelajaran, yang dimana guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan proses pembelajaran.

Adapun materi yang dikembangkan yaitu mengenai Rukhsah (kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya) yang di mana implementasi metode team quiz di konsepkan melalui kegiatan belajar kelompok dan saling kerja sama memahami dan membuat pertanyaan terkait dengan materi Rukhsah (kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya) agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilakukan dengan penyampaian materi di awal pembelajaran pembagian materi kepada kelompok yang telah dibentuk lalu setiap kelompok akan membahasnya dan memberikan informasi mengenai materi yang telah dibagi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu sumber saja, melainkan banyak sumber belajar lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, menunjukkan

bahwa pada proses pelaksanaan metode team quiz guru menggunakan alat bantu berupa buku mata pelajaran. Kegiatan awal guru membentuk kelompok peserta didik lalu menyampaikan materi beberapa menit. Agar keadaan tidak jenuh dan membosankan, diadakannya quiz. Hal ini dapat memicu rasa ingin tahu yang mendalam peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat dianalisis bahwa implementasi metode pembelajaran dalam pelaksanaannya membutuhkan penyesuaian dengan jumlah peserta didik dan materi yang ada, dan dalam penerapannya guru tidak serta merta menyerahkan semuanya kepada peserta didik, terkadang ia akan ikut serta dalam diskusi jika memang permasalahan itu tidak ada titik terangnya.

3. Evaluasi Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing peserta didik, guru melihat hasil poin atau skor kerja kelompok, dalam hal ini

guru harus bersungguh-sungguh menyimak peserta didik agar dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat memperbaikinya di kemudian hari. Setelah selesai dalam diskusinya, untuk menyatukan pemahaman peserta didik maka guru menyimpulkan bersama hasil pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman peserta didik yang salah dan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik yang benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan indikator keaktifan peserta didik yaitu; keberanian bertanya dan menjawab, partisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat, kerja sama dalam kelompok, mengikuti kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, menunjukkan rasa ingin tahu. Sehingga terjadinya lah peningkatan keaktifan peserta didik kelas VII dalam proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

E. Kesimpulan

1. Kesimpulan Perencanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Perencanaan dimulai dari penyusunan modul ajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan manfaat pembelajaran lebih tertata, penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan secara tepat. Di dalam modul ajar terdapat langkah-langkah pembelajaran yang didalamnya terdapat metode team quiz. Tujuan dari pembuatan modul ajar ini tak lain untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dimana komponen inti yakni berupa tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Pelaksanaan Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.yakni :

- a. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan menginformasikan tentang metode pembelajaran yang dilakukan yaitu team quiz.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran,kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian.
- e. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan

pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Evaluasi Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung.

Evaluasi Implementasi Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar Lampung dilakukan ketika kegiatan inti telah berlangsung. Asesmen pembelajaran disini meliputi; ; keberanian bertanya dan menjawab, partisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat, kerja sama dalam kelompok, mengikuti kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, menunjukkan rasa ingin tahu. Sehingga terjadinya lah peningkatan keaktifan peserta didik kelas VII dalam proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 31 Bandar.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Syaefudin. "Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam: Studi Komparatif Tafsir Surat Al- Baqarah Ayat 62 Dan An-Nur Ayat 55', Darajat." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1, 2022.

Agustino. "Implementasi Kebijakan Publik Model Van Mater Dan Van Horn, Diakses Pada Tanggal 2 Sepetmber 2020," n.d.

Al-Hikmah, Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

Al, Tony Pathony et. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang." *International Journal of Demosemos*, Vol. 1 No. 2, 2019.

Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jrnal Muftadiin* 7.1, 2021.

Aziz, Made Made Saihu and Abdul. "Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2020.

Azungah,

Theophilus.

- “Qualitative research : Deductive and Inductive Approaches to Data Analysis.” *Qualitative Research Journal* 18, no. 4 (2018).
- Bahrian, Tion, and Abdul Aziz Romdhoni. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 142–52.
- Darmayanti, Fitri Yani dan erni. “Implementasi Nailai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa Di Universitas Potensi Utama.” *Lex Justitia*, 2020.
- Dewi, Nimas Dita Kusuma. “Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Pada Tahun. Diss.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.
- Fajriyani Arsyah, Fenny Ayu Monia, and Gazali Gazali. “Teamwork Dalam Pengelolaan Pendidikan Menurut Perspektif Al-Quran Dan Sunah.” *Journal on Teacher Education*, 4.4, 2023.
- Fakhriyan, Fakhriyan, and Wahidin Wahidin. “Analisis Keaktifan Peserta Didik Kelas V Dalam Pembelajaran IPS Dengan Metode Team Quiz.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 10 (2022): 17414–31.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Ishak, Ishak. “Karakteristik Pendidikan Agama Islam.” *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.
- Mandagi, Mieke. *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Marimba, Ahmad D. “Filsafat Pendidikan Islam,” 2023.
- Mariyani, Andarusni Alfansyur dan. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2, 2020.
- Matondang, Mulkeis. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Sleman: Deepublish, 2023.
- Metode, Penerapan, F U N Learning, Meningkatkan Hasil, Belajar Peserta, Didik Pada, Materi Iman, Kepada Allah, et al. “Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan IMPROVING STUDENTS ’ LEARNING OUTCOMES IN THE Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan” 1, no. 1 (2022): 131–40.

- Mohammad Jailani, Hendro Widodo, and Siti Fatimah. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam", *Al-Idarah.* Jurnal Kependidikan Islam, 11.1, 2021. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55276>.
- Nasional, Sistem Pendidikan. Undang-Undang Nomor: 20/2003. Jakarta: Depdiknas, n.d.
- Ning Mukaromah. "Integrasi Metode Quiz Team Dengan Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 127–42. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v6i2.2644>.
- Pahlawati, Eny Fatimatuszuhro, and Eko Hadi Wardoyo. "Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2023): 1–22.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Septiawati, Septiawati, Siti Halidjah, and Dyoty Auliya Vilda Ghasya. "Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, no. 6 (2022): 168.
- Silbermen, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Ed. Nuansa Cendikia. Bandung, 2016.
- Standar Nasional Pendidikan. *Peraturan Pemerintah RI Nomor. 19 Tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas, n.d.
- Suarni. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetisi Dasar Organisasi*, n.d.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Sri Budiman and Abdul Wachid Bambang. "Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3, 2021.
- Syahid, Elihami Elihami dan Abdullah. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Tazminar. *Meningkatkan Keaktifan*

Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples. JUPENDAS 2, No. 1, 2015.

“Wawancara Dengan Bapak Irwanto M.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas VII Di SMPN 31 Bandar Lampung, 2024,” n.d.

Wulantika, Alyuni. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Biolog.” Surabaya: Jurnal Internasional, 2011.

Zamzam, Firdaus Fakhry. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Deepublish, 2018.